

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang kompetensi penyuluh terhadap pengembangan *urban farming* di Sumatera Barat maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil kajian pelaksanaan *urban farming* di 3 (tiga) kota Provinsi Sumatera Barat menunjukkan potensi yang signifikan dalam mendukung ketahanan pangan, ekonomi lokal, dan keberlanjutan lingkungan melalui program P2L (Pekarangan Pangan Lestari) meskipun masih menghadapi beberapa tantangan. Inisiatif ini telah berkembang melalui dukungan pemerintah, lembaga penyuluhan, serta partisipasi masyarakat, dengan penerapan teknologi sederhana seperti vertikultur yang telah dilaksanakan oleh beberapa KWT (Kelompok Wanita Tani). Dengan memperkuat kolaborasi antar-pemangku kepentingan, peningkatan kapasitas penyuluh pertanian, serta sosialisasi yang masif, *urban farming* di Sumatera Barat dapat menjadi solusi berkelanjutan bagi perkotaan yang padat penduduk.
2. Kompetensi penyuluh pertanian dalam pengembangan *urban farming* di tiga Kota Provinsi Sumatera Barat berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 38,9% yang meliputi dimensi penguasaan inovasi dengan kategori sedang sebesar 38,9%, pemahaman potensi wilayah dengan kategori sedang sebesar 55,6%, pemahaman potensi agribisnis di perkotaan dengan kategori sedang sebesar 36%, dan pemahaman kebutuhan petani dengan kategori sedang sebesar 33,3%.
3. Faktor yang berpengaruh signifikan dengan tingkat taraf kepercayaan 5% dalam kompetensi penyuluh dalam pengembangan *urban farming* di tiga Kota Provinsi Sumatera Barat yaitu: pendidikan formal (0,020), sikap (0,013), dan keterampilan (0,022). Sedangkan untuk variabel umur, pendidikan non formal, pengalaman/lama bekerja, motivasi berprestasi, pengembangan komunikasi, pengembangan kemandirian belajar, pengembangan karir, kelompok tani, dinas pertanian, pemerintah desa, pasar, dan pengetahuan tidak berpengaruh signifikan dalam kompetensi penyuluh terhadap pengembangan *urban farming* di Sumatera Barat

B. Saran

1. Untuk peningkatan kompetensi penyuluh terhadap *urban farming* diharapkan pemerintah lebih gencar memperhatikan apa yang diperlukan penyuluh untuk melakukan pembinaan terhadap kelompok tani yang telah melaksanakan *urban farming* sehingga akan didapatkan juga perkembangan yang signifikan pada *urban farming* di Provinsi Sumatera Barat.
2. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi penyuluh terhadap pengembangan *urban farming* dengan menambahkan variabel-variabel lain yang berhubungan langsung dengan peningkatan kompetensi penyuluh terhadap *urban farming* tersebut.

